

PENGARUH KEKERASAN VERBAL ORANG TUA TERHADAP KESEHATAN MENTAL REMAJA DI DESA DOLOK MARLAWAN KECAMATAN SIANTAR KABUPATEN SIMALUNGUN

Felycia Nainggolan¹, Sani Susanti²

¹⁻²Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: nainggolanfelycia@gmail.com

Article History

Received: June 22, 2024

Revision: July 22, 2024

Accepted: October 14, 2024

Published: December 30, 2024

Sejarah Artikel

Diterima: 22 Juni 2024

Direvisi: 29 Juli 2024

Diterima: 14 Oktober 2024

Disetujui: 30 December 2024

ABSTRACT

This research aims to: (1) To determine the level of verbal violence among parents in Dolok Marlawan Village, Siantar District, Simalungun Regency; (2) To determine the level of mental health of adolescents in Dolok Marlawan Village, Siantar District, Simalungun Regency; (3) To determine the influence of verbal violence perpetrated by parents on the mental health of adolescents in Dolok Marlawan Village, Siantar District, Simalungun Regency.. The sampling method in this research used a quantitative method with a descriptive approach. Hasil penelitian menunjukkan bahwa The determination value obtained was 69.22% while the remaining 30.78% (100% - 69.22%) was influenced and explained by other variables not included in this research.

Keywords: *Parental Verbal Violence, Mental Health of Adolescents Aged 12-19 Years.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mengetahui tingkat kekerasan verbal orang tua di Desa Dolok Marlawan Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun; (2) Untuk mengetahui tingkat kesehatan mental remaja di Desa Dolok Marlawan Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun; (3) Untuk mengetahui pengaruh antara kekerasan verbal yang dilakukan orang tua terhadap kesehatan mental remaja di Desa Dolok Marlawan Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Diperoleh nilai determinasi yaitu 69,22% sedangkan sisanya 30,78% (100% - 69,22%) dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Kekerasan Verbal Orang tua, Kesehatan Mental Remaja Usia 12-19 Tahun.*

©2024; *How to Cite:* Nainggolan, F., Susanti, S.(2024). PENGARUH KEKERASAN VERBAL ORANG TUA TERHADAP KESEHATAN MENTAL REMAJA DI DESA DOLOK MARLAWAN KECAMATAN SIANTAR KABUPATEN SIMALUNGUN. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 22(2), 2527-9041. <https://doi.org/10.24114/jkss.v22i2.63460>

PENDAHULUAN

Menurut hasil penelitian para ahli mengemukakan bahwa kesehatan mental remaja berada pada kategori rendah, sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesehatan mental remaja. Namun, sebelum dilakukan upaya untuk meningkatkan kesehatan mental pada remaja, perlu diketahui terlebih dahulu sumber penyebab rendahnya kesehatan mental pada remaja. Menurut Surya lingkungan pada dasarnya memberikan pengaruh terhadap pembentukan persepsi terhadap diri remaja. Pengaruh lingkungan yang buruk dapat membentuk persepsi negatif pada remaja. Lingkungan yang penuh dengan kekerasan verbal, yaitu tindakan seperti melecehkan, meremehkan, mengejek, mencemooh dianggap sebagai lingkungan yang kurang baik (Desmana, 2022).

Menurut Bonita Mahmud mengemukakan bahwa kekerasan verbal termasuk kategori kekerasan psikologis pada klasifikasi penghinaan atau humiliation (Maknun, 2017). Penghinaan yang dimaksud adalah menghina, mengejek, menyebut nama-nama yang tidak pantas, membuat anak merasa kekanak-kanakan, menentang identitas anak, martabat dan harga diri anak, mempermalukan dan sebagainya. Verbal abuse atau disebut emotional child abuse merupakan tindakan lisan atau perilaku yang merugikan. Verbal abuse terjadi ketika orang tua menyuruh anak untuk diam dan jangan menangis. Jika anak mulai bicara, ibu terus menerus menggunakan kekerasan verbal seperti “kamu bodoh”. “kamu sangat malas”, “kamu kurang ajar”. Anak akan mengingat semua kekerasan itu semua kekerasan verbal jika semua kekerasan verbal itu berlangsung dalam satu periode (Mahmud, 2019)

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di Desa Dolok Marlawan Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun. Diperoleh informasi bahwa remaja di Desa Dolok Marlawan mengalami gangguan emosional atau kekhawatiran serta cemas yang sangat berlebihan Ketika mengalami masalah atau tantangan yang datang, remaja

mudah stress ketika menghadapi masalah sehingga timbul perasaan takut, malu, cemas, minder di lingkungannya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Desa Dolok Marlawan Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun, terdapat 35 anak remaja pada usia 12-19 tahun yang mengalami kekerasan verbal dari orang tua. Orang tua meneriaki anak di depan umum (10%), orang tua memarahi anak (15%), orang tua membandingkan anak (25%), orang tua memarahi anak seerti bodoh, kurang ajar, dan menyebut nama binatang menggunakan bahasa batak (50%). Orang tua melakukan kekerasan verbal ketika anak melakukan kesalahan dan tidak patuh dalam ucapan orang tua. Orang tua tidak hanya melakukan kekerasan verbal di dalam rumah saja, namun juga dilakukan di depan umum. Orang tua memarahi, meneriaki anak, melabeli anak, membentak, membandingkan anak dan mengatakan kata-kata kasar contohnya bodoh, jelek, pemalas, kurang ajar dan menyebut nama hewan dan kata-kata kasar dalam bahasa batak, dikarenakan mereka menganggap bahwa dengan cara tersebut anak dapat disiplin dan menjadi lebih baik padahal anak tersebut dapat menjadi pembangkang, pemaarah, emosi dan gampang stress.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 34 remaja dijadikan sampel di Desa Dolok Marlawan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian dengan judul “Kekerasan Verbal Orang tua Terhadap Kesehatan Mental Remaja Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun” yaitu :

1. Uji Kecenderungan

Uji kecenderungan dilakukan untuk mengukur tingkat kecenderungan pada variable X dan Y

dengan menghitung rata-rata skor ideal dan standar deviasi ideal tiap variable, kemungkinan dikategorikan pada empat kategori yaitu, tinggi, sedang, kurang, rendah

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kekerasan verbal orang tua terhadap kesehatan mental remaja usia 12-19 tahun di Desa Dolok Marlawan maka dilakukan uji linear sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh persamaan sebagai berikut : $\hat{Y} = 16,11 + 0,201X$.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah kekerasan verbal yang dilakukan orang tua terhadap kesehatan mental remaja usia 12-19 tahun memiliki pengaruh signifikan, maka dilakukan pengujian dengan rumus uji t. diperoleh nilai hitung sebesar 0,8853 Dengan taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $dk = (n-2)$ yaitu $dk = 34-2$ maka nilai t tabel sebesar 0,338. Maka diperoleh t hitung $>$ t tabel yaitu $0,8853 > 0,338$ maka dapat diketahui bahwa kekerasan verbal orang tua (X) secara signifikan mempengaruhi kesehatan mental remaja usia 12-19 tahun(Y).

4. Uji Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase kontribusi pengaruh variabel kekerasan verbal terhadap kesehatan mental remaja usia 12-19 tahun di Desa Dolok Marlawan. Berdasarkan perhitungan diatas, maka hal ini menunjukkan persentase sumbangan variabel

independen (Kekerasan Verbal Orang Tua) terhadap dependen (Kesehatan Mental Remaja Usia 12-19 Tahun) sebesar 69,22%. Sedangkan sisanya sebesar 30,78% (100%-69,22%) dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingginya tingkat kekerasan verbal orang tua (X) dengan nilai 62% yang masuk kategori tinggi di

Desa Dolok Marlawan Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun.

2. Rendahnya tingkat kesehatan mental remaja usia 12-19 tahun (Y) dengan nilai sebesar 38% yang masuk dalam kategori rendah di Desa Dolok Marlawan Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun.

Adanya pengaruh yang signifikan pada peneliti menggunakan uji kecenderungan, uji normalitas, uji hipotesis, uji linear sederhana dan uji determinasi yaitu sebesar 69,22% dan sisanya 30,78% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan Sampel. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, 103–116.
- Alwi, S. (2014). Perkembangan Religiusitas Remaja. 128.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. Jurnal Pilar, 14(1), 15–31.
- Arsih, F. Y. (2010). Studi Fenomenologis: Kekerasan Kata-Kata (Verbal Abuse) pada Remaja. Undergraduate Thesis of Diponegoro University, 31, 1–54. <http://eprints.undip.ac.id/16456>
- Basyit, A., Sutikno, B., & Dwiharto, J. (2020). Gaya kepemimpinan Dalam ... ina, L. (2020). Fenomena Terjadinya
- Membangun Kemandirian Pondok Pesantren. Jurnal EMA, 5(1), 12–20.
- Desmana, R. C. (2022). Kesehatan mental remaja korban kekerasan verbal di desa lubuk ladung kecamatan kedurang.
- Devi Juniawati, & Zaly, N. W. (2021). Hubungan Kekerasan Verbal Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri

- Pada Remaja. *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, 5(2), 53–63. <https://doi.org/10.36971/keperawatan.v5i2.89>
- Dewi, K. S. (2012). Buku ajar kesehatan mental. In UPT UNDIP Press Semarang. http://eprints.undip.ac.id/38840/1/KES_EHATAN_MENTAL.pdf
- Erniwati, & Fitriani, W. (2020). Faktor-faktor penyebab orang tua melakukan kekerasan verbal pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1–8.
- Fatmawaty, R. (2017). Memahami Psikologi Remaja. *Jurnal Reforma*, 2(1), 55–65. <https://doi.org/10.30736/rfma.v6i2.33>
- Fronika, W. (2019). Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Remaja. *Fak. Ilmu Pendidik. Univ. Negeri Padang.*, 1–15. <https://osf.io/g8cv2/download>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>
- Kenakalan Remaja. *Jurnal Edukasi Non Formal*, Vol 1 no 1(52), 147–158.
- Kinanti, indira sekar. (2022). hubungan antara kekerasan verbal oleh orang tua dengan kecenderungan depresi pada remaja. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Mahmud, B. (2019). Kekerasan verbal pada anak. *Jurnal An Nisa'*, 12(2), 689–694. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/annisa/article/view/667>
- Martini. (2021). Pengaruh Kekerasan Verbal Oleh Orangtua Terhadap Prestasi Anak Di Sekolah Dasar Negeri 98 Desa Gedung Agung Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu selatan. 1–110. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7080/>
- Ramadhani Khija, ludovick Uttoh, M. K. T. (2015). Teknik Pengambilan Sampel. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Reza, W., Tri Ananda, S., Ivanca, T., Fadilah, A., Jonathan, S., Matematika, J., Teknologi Informasi, F., Teknologi Batam, I., Gajah Mada, J., vitka City, K., Ayu -Sekupang, T., & Riau, K. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Mental Remaja Di Kota Batam. *Jurnal Sintak*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/>
- Risma, D., Solfiah, Y., & Satria, D. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Bentuk Kekerasan terhadap Anak. *Jurnal Educhild*, 7(2), 113–117. [https://doi.org/10.24114/jkss.vXXiX.XXXXXX](https://educhild.ejournal.unri.ac.id/index.php/educhild)Nama penulis (tahun)

x.php/JPSBE/article/view/6522/5880

Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan

Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25.

<https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1>

.1362

Saskara, I. P. A., & Ulio. (2020). Peran Komunikasi Keluarga dalam Mengatasi Toxic Parents bagi Kesehatan Mental Anak. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 5(2), 125–134. <https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/PW/article/view/1820/1493>

Studi djiwa, A. I., Lazuardin, K. K., & Nurrachmi, S. (2023). NUSANTARA :

Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial (Analisis Tekstual Edukasi Kesehatan Mental Pada. 10(9), 4236–4242.

Suhaimi. (2015). Gangguan jiwa dalam perspektif kesehatan mental islam. *Risalah*, 26(4), 197–205.

Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019).

Keabsahan data. *INA-Rxiv*, 1–22.

Thalha Alhamid dan Budur Anufia. (2019). resume: instrumen pengumpulan data. 282.

Zuhrudin, A. (2017). Reformulasi Bahasa Santun Sebagai Upaya Melawan Kekerasan Verbal Terhadap Anak. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 12(2), 265.

<https://doi.org/10.21580/sa.v12i2.1706>